

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Rendahnya Kunjungan (K-4) Pada Ibu Hamil

The Relationship of Knowledge and Attitudes of Pregnant Women with Low Visits (K-4) in Pregnant Women

Nova Arami^{1*}, Nurlaely HS², Hudnah²

¹STIKes Medika Nurul Islam

²STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam

Article Info

Article History

Received: 23 Nov 2023

Revised: 29 Nov 2023

Accepted: 04 Des 2023

ABSTRACT / ABSTRAK

Four antenatal visits (K4) are a form of service during pregnancy to obtain antenatal care, which consists of at least one contact in the first trimester, once in the second trimester, and twice in the third trimester. K4 coverage below 60% (compared to the target number of pregnant women within one year) indicates inadequate quality of antenatal care. This research aims to determine whether there is a relationship between the knowledge and attitudes of pregnant women and the low number of K-4 visits. This type of research is analytical with a cross sectional design. The population in this study was all 31 pregnant women in Kung Village, Pegasing District. The sample size was taken using total sampling, namely 31 pregnant women. The results of the Chi Square statistical test obtained a P value of 0.004 ($P \leq 0.05$) for knowledge of pregnant women and a P value of 0.006 ($P \leq 0.05$) for attitudes of pregnant women. It was concluded that there was a significant relationship between the knowledge and attitudes of pregnant women and the low number of k-4 visits. It is recommended for pregnant women to increase their knowledge and adopt a positive attitude to provide optimal results at antenatal care visits.

Keywords: Knowledge, Attitudes and K-4 Visits

Kunjungan antenatal empat kali (K4) adalah bentuk pelayanan selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan antenatal, yang terdiri atas minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga. Cakupan K4 di bawah 60% (dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil dalam kurun waktu satu tahun) menunjukkan kualitas pelayanan antenatal yang belum memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan rendahnya kunjungan K-4. Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di Desa Kung Kecamatan Pegasing sebanyak 31 ibu hamil. Besarnya sampel diambil menggunakan *total sampling* yaitu berjumlah 31 ibu hamil. Hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai *P Value* 0,004 ($P \leq 0,05$) untuk pengetahuan ibu hamil dan nilai *P Value* 0,006 ($P \leq 0,05$) untuk sikap ibu hamil. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan rendahnya kunjungan K-4. Disarankan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuannya dan menerapkan sikap positif untuk memberikan hasil yang optimal pada kunjungan *antenatal care*.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap dan Kunjungan K-4

Corresponding Author:

Name : Nova Arami

Affiliate : STIKes Medika Nurul Islam

Address : Jln. Lingkar Cot Teungoh No.15, Kabupaten Pidie, Aceh

Email : arami.nova@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Antenatal care adalah pemeriksaan kehamilan. Antenatal care (ANC) diartikan sebagai pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Tujuan *Antenatal care* adalah mempersiapkan ibu hamil, fisik, psikologis dan sosial dalam menghadapi masa kehamilan, persalinan, nifas dan masa menyusui serta mengupayakan bayi yang dilahirkan sehat, kesiapan menghadapi komplikasi dalam kehamilan dan menanggulangnya. Sedini mungkin jika ada penyimpangan atau komplikasi selama hamil dapat ditangani (Saiduddin, 2014).

Antenatal care dalam program kesehatan ibu dan anak diberi kode angka K yang merupakan singkatan dari kunjungan. Dikatakan K1 murni jika minimal dilakukan sekali kunjungan hingga usia kehamilan 28 minggu. Dan dikatakan kunjungan sesuai standar K4 dimana paling sedikit dilakukan 4 kali selama kehamilan, satu kali pada trimester pertama satu kali pada trimester kedua, dua kali pada trimester ketiga (Vatsyayana, 2015).

Rendahnya cakupan kunjungan antenatal empat kali (K4) menunjukkan rendahnya kesempatan untuk menjaring dan menangani risiko tinggi obstetrik. Pelayanan kebidanan tersebut merupakan satu bentuk upaya guna mencapai kesehatan ibu sekaligus meminimalkan resiko kesakitan dan kematian ibu. Cakupan pelayanan antenatal meliputi pelayanan K1 sampai dengan pelayanan K4. Pelayanan antenatal biasanya diberikan sebelum minggu ke 14, sebelum minggu ke 28 dan setelah 36 minggu (Kissanti, 2017).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tertinggi di ASEAN, sebesar 248/100.000 kelahiran hidup (Survei Demografi Kesehatan Indonesia/SDKI 2015) rencana penurunan Departemen Kesehatan RI menjadi 226/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017 dan target SDG's 2025 menjadi 102/100.000 kelahiran hidup. Demikian pula dengan Angka Kematian Bayi (AKB) dari 34 /1000 kelahiran hidup (SDKI 2015) rencana penurunan Departemen Kesehatan RI menjadi 26 /1000 kelahiran hidup pada tahun 2017 dan target SDG's 2025 menjadi 17/1000 kelahiran hidup. Sebagaimana Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1457/Menkes/SK/X/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal di bidang kesehatan di kabupaten atau kota sebagai salah satu usaha untuk menurunkan AKI dan AKB melalui pelayanan kesehatan ibu dan anak berupa cakupan kunjungan antenatal empat kali (K4) ibu hamil dengan target sebesar 95% pada tahun 2025.

Cakupan K1 dan K4 Provinsi Aceh untuk cakupan K1 99,50% dan K4 80,06% pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ada kecenderungan menurun menjadi K1 83,45% dan K4 75,48%, sedangkan periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 cenderung meningkat menjadi K1 96,14% dan K4 81,41%, dan pencapaian tahun 2017 menurun menjadi K1 92,90% dan K4 80,50%. Bila mengacu pada target Renstra Kemenkes tahun 2017 (95%), cakupan K4 Provinsi Aceh rata-rata belum mencapai target (Profil Kesehatan Aceh, 2017).

Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah pada tahun 2017, jumlah sasaran ibu hamil 6.390 orang dan untuk cakupan K1 mencapai 5.865 orang (97,6%) sedangkan K4 berjumlah 4.833 orang (75,6%), pencapaian K4 Kabupaten Aceh Tengah masih sangat jauh dari target Renstra Kemenkes sebesar 95% (Profil Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah, 2017).

Data Puskesmas Pegasing tahun 2015 yaitu dari sasaran ibu hamil 215 orang untuk cakupan K1 mencapai 176 orang (81,8%) sementara untuk cakupan K4 mencapai 155 orang (72%), untuk tahun 2016 dengan sasaran ibu hamil sebanyak 229 orang cakupan K1 mencapai

185 orang (80,7%) sedangkan cakupan K4 mencapai 162 orang (70,7%), dan tahun 2017 untuk cakupan K1 dari 202 sasaran ibu hamil mencapai 143 orang (70,7%) dan cakupan K4 mencapai 128 orang (63,3%). Sementara target Puskesmas yang diharapkan adalah 100% (Profil Puskesmas Pegasing, 2017).

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain *Cross Sectional*. Penelitian ini telah dilakukan di Desa Kung Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian dilakukan pada Bulan Oktober 2023. Populasi yang akan digunakan adalah seluruh ibu hamil yang berada di Desa Kung Kecamatan Pegasing sebanyak 31 ibu hamil. Besarnya sampel diambil menggunakan *total sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan seluruh populasi yang ada (Sukandarrumidi, 2012) berjumlah 31 ibu hamil. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner baik untuk pengetahuan maupun sikap dengan skala ordinal. Analisis yang digunakan adalah uji statistik *Chi-square* dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% dengan α 5%, sehingga jika nilai p (p-value) 0,05 maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna atau tidak ada hubungan antara variabel dependen dan independen (Hidayat, 2017).

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variable	Kategori	Jumlah (n)	Presentasi (%)
Kunjungan (K-4)	Ya	12	38,7
	Tidak	19	61,3
Pengetahuan	Baik	8	25,8
	Cukup	13	41,9
	Kurang	10	32,3
Sikap	Positif	11	35,5
	Negatif	20	64,5

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 31 responden mayoritas responden tidak melakukan kunjungan K-4 antenatal care sebanyak 19 responden (61,3%), dan mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 13 responden (41,9%) serta mayoritas responden memiliki sikap negatif sebanyak 20 responden (64,5%).

Analisis Bivariat

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 31 responden terdapat 8 responden yang berpengetahuan baik mayoritas ada melakukan kunjungan (K-4) antenatal care sebanyak 7 responden (87,5%), dari 13 responden yang berpengetahuan cukup mayoritas tidak melakukan kunjungan (K-4) antenatal care sebanyak 10 responden (76,9%) dan dari 10 responden yang berpengetahuan kurang mayoritas tidak melakukan kunjungan (K-4) antenatal care sebanyak 8 responden (80%) diperoleh nilai *P Value* 0,004 ($P \leq 0,05$). Dan dapat dilihat tabel sikap bahwa dari 31 responden terdapat 11 responden yang bersikap positif dan melakukan kunjungan K-4 sebanyak 8 responden (72,7%) dan dari 20 responden yang

bersikap negatif mayoritas tidak melakukan kunjungan (K-4) antenatal care sebanyak 16 responden (80%) diperoleh nilai *P Value* 0,006 ($P \leq 0,05$).

Tabel 2. Analisis Bivariat

Variabel		Kunjungan K-4				Jumlah		P value
		Ya		Tidak		n	%	
		n	%	n	%			
Pengetahuan	Baik	7	87,5	1	12,5	8	25,8	0,005
	Cukup	3	23,1	10	76,9	13	41,9	
	Kurang	2	20	8	80	10	32,3	
Sikap	Positif	8	72,7	3	27,3	11	35,5	0,006
	Negatif	4	20	16	80	20	64,5	

Sumber: Data Primer Diolah Tahun, 2023

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan rendahnya kunjungan (K-4) diperoleh nilai *P Value* 0,004 ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan rendahnya kunjungan (K-4).

Seseorang yang mempunyai latar belakang pengetahuan yang baik dan bertempat tinggal dekat dengan sarana kesehatan, bisa saja belum pernah memanfaatkan sarana kesehatan. Ada juga ibu yang tidak mau memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan karena kurang pengetahuan yang baik tentang fasilitas kesehatan yang ada, tetapi karena sesuatu hal maka ibu tersebut akan menggunakan fasilitas kesehatan tersebut. Misalnya ketika seorang ibu hamil terpaksa minta bantuan dokter / bidan karena mengalami perdarahan yang pada awalnya melakukan pemeriksaan di dukun bayi tetapi karena pelayanan yang diberikan dokter (bidan) cukup baik maka ibu hamil tersebut akan memanfaatkan sarana kesehatan yang sudah ada (Mansjoer dkk, 2009).

Pernyataan diatas sesuai dengan hipotesis peneliti yang menyatakan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan K-4. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square*, untuk mengetahui hubungan sikap ibu hamil dengan rendahnya kunjungan (K-4), diperoleh nilai *P Value* 0,006 ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu hamil dengan rendahnya kunjungan K-4.

Sikap dipengaruhi oleh pengetahuan, berfikir, keyakinan dan emosi. Pengetahuan akan merangsang individu untuk berfikir dan berusaha supaya tercipta keseimbangan. Menurut Mansjoer (2009), sikap yang positif ini akan mempengaruhi niat untuk ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan pemeriksaan antenatal. Niat untuk ikut serta dalam suatu kegiatan sangat tergantung pada seseorang mempunyai sikap positif atau tidak terhadap kegiatan pemeriksaan antenatal. Adanya niat untuk melakukan suatu kegiatan akhirnya sangat menentukan apakah kegiatan akhirnya dilakukan. Pernyataan diatas sesuai dengan hipotesis peneliti yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara Sikap ibu hamil dengan rendahnya kunjungan K-4.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan rendahnya kunjungan (K-4) pada ibu hamil.

Semoga dengan ada penelitian ini dapat menjadi masukan dan informasi kepada ibu tentang kunjungan (k-4) pada ibu hamil sehingga ibu dapat meningkatkan pengetahuan dan sikapnya serta mau untuk melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* secara rutin selama kehamilannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Cet 13*. Rineka Cipta: Jakarta
- Aurelia, Evanti. 2020. *Supermother Perencanaan Dan Perawatan Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Menyusui Serta Perawatan Bayi*. Yogyakarta: Trimedia Pustaka
- Depkes RI, 2019. *Kehamilan Dan Komplikasi Selama Kehamilan*. <http://health.detik.com/read/2011/03/31/090704/1329141/764/15-komplikasi-penyakit-berisiko-tinggi-saat-hamil>.
- Dinkes Aceh, 2022. *Cakupan Pemeriksaan Kehamilan*. <http://uk/2014/03/standar-anc-14-t-and-kunjungan-anc.html>.
- Dinkes Kabupaten Bireuen, 2022. *Data Cakupan Kunjungan K-4 Pada Ibu Hamil*. Kabupaten Bireuen, Aceh
- Hastono, S dan Luknis S. 2019. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hidayat, Aziz Alimul. 2020. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Isgiyanto, A. 2020. *Teknik Pengambilan Sampel Pada Penelitian Non-Eksperimental*. Jogjakarta: Mitra Cendikia
- Machfoedz, Ircham. 2019. *Statistika Induktif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran Bio Statistika*. Yogyakarta: Fitramaya
- Machfoedz, Ircham. 2019. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Fitramaya
- Mansjoer, dkk, 2020. *Kapita Selekta Kedokteran*, Jakarta: Media Aesculapius
- Mubarak, WI. 2020. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S, 2020. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S, 2020. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Puspita, Rosalina Ayu. 2019. . *Hubungan Pemberian Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan Antenatall Care Di Puskesmas Bathil Dalopo*. http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/shared/biblio_view.php?resource_id=2769&tab=opac. Diakses tanggal 03 Maret 2019
- Rukiyah dan Yulianti. 2020. *Asuhan Kebidanan Kehamila Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Trans Info Media
- Saifuddin, dkk. 2021. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Penerbit Yayasan Bina Pustaka Sarwono
- Sukandarumidi. 2021. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

- Suwiknyo, D. 2020. *Penyakit Ibu Hamil Yang Biasa Terjadi Cara Mencegah, Menangani Dan Mengobatinya*. Yogyakarta: Citra Media Pustaka
- Wawan, A dan Dewi. 2019. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wiknjosastro, 2019. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Penerbit Yayasan Bina Pustaka Sarwono.